

Persediaan 2.

Pencatatan persediaan dimateri kali ini, terbagi atas 2 metode pencatatan, yakni :

• Metode Pencatatan fisik

LD sistem pencatatannya persediaan barang dagangan y mengharuskan adanya perhitungan barang y masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan.

Perhitungan persediaan (stock Opname), ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang y masih ada, kemudian diperhitungkan sebagai HPP untuk, dengan menggunakan metode ini mutasi persediaan barang tidak diikuti dalam buku".

Setiap pembelian barang dicatat dalam rekening pembelian, karena tidak ada catatan mutasi persediaan barang, maka HPP juga tidak dapat diketahui sewaktu waktu. HPP baru dapat dihitung setelah persediaan akhir sudah dihitung.

Cara Menghitung HPP:

Persediaan awal barang:

Persediaan barang awal	xxx	
pembelian	xxx	+

Tersedia untuk dijual xxx

Persediaan barang akhir xxx -

Harga pokok penjualan xxx

Kelemahan dari metode ini akan timbul pada saat perusahaan ingin menyusun laporan keuangan jangka pendek, misalkan triwulan atau 6 bulan pertama maka, ada ketiadaan untuk mengadakan perhitungan fisik atas persediaan barang.

Bila barang y dimiliki jenis dan jumlahnya banyak maka, perhitungan fisik akan memakan waktu y cukup lama, dan berakibat pada penyusunan laporan keuangan juga terlambat.

Tidak dilakukannya mutasi persediaan dalam buku menjadikan metode ini sangat sederhana, baik pada saat pencatatan pembelian, maupun pada saat pencatatan penjualan.

• Metode pencatatan perpetual

LD adalah metode pencatatan persediaan barang dagang dengan cara membuat setiap jenis persediaan rekening" sendiri, y merupakan buku pembantu persediaan.

Penggunaan metode perpetual memudahkan penyusunan neraca dan laporan laba rugi jangka pendek, karena tidak perlu lagi mengadakan perhitungan fisik untuk mengetahui jumlah persediaan akhir

perbandingan antara metode pencatatan fisik dengan metode pencatatan perpetual

Bila dibandingkan dengan metode fisik, maka metode perpetual ini merupakan metode yang cukup baik dalam mencatat persediaan, dengan alasan dapat membantu memudahkan dalam penyusunan neraca dan laporan laba rugi, dan juga selain itu juga dapat sebagai alat pengawasan barang dalam gudang

PENILAIAN PERSEDIAAN

Metode penilaian persediaan

• Metode FIFO (First In First Out)

Adalah metode penilaian perusahaan yang mana memiliki maksud masuk pertama keluar pertama, maka pada metode ini unit persediaan yang pertama kali masuk ke gudang perusahaan, akan dijual pertama.

Kelebihan FIFO

Nilai persediaan disajikan secara relevan di laporan posisi keuangan, dan menghasilkan laba yang cukup signifikan

Kekurangan FIFO

Pajak menjadi lebih besar, dan laba kurang akurat

• Metode LIFO (Last In First out)

Adalah metode penilaian persediaan yang mana memiliki maksud untuk unit persediaan yang terakhir kali masuk, akan dijual pertama.

Kelebihan LIFO

Menghemat pajak, mudah dalam membandingkan cost saat ini dengan pendapatan saat ini

Kekurangan LIFO

Laba/rugi yang dihasilkan rendah, biaya pembukuan mahal, bertolak belakang dengan aliran fisik nyata.

• METODE AVERAGE (Rata-rata)

Adalah metode penilaian persediaan yang membagi antara biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia. sehingga persediaan akhir dan beban pokok penjualan dapat dihitung dengan harga rata-rata.

Peremuan 8

Persediaan (Praktik)

Answer 1

Inventory as an asset :

- 1) available for sale in the ordinary course of business,
- 2) In the production process for the sale.
- 3) In the form of materials or supplements to be used in the production process or in the rendering of services

Answer 2

- 1) persediaan bahan baku (Raw Material Inventory),
- 2) persediaan barang dalam proses (Work in process Inventory)
- 3) persediaan barang jadi (Finished Goods Inventory)

Answer 3

- 1) Masuk pertama, keluar pertama (MPKP) / First-in-First-Out (FIFO)
- 2) Masuk terakhir, keluar pertama (MTKP) / Last-in-First-Out (LIFO)
- 3) Harga perolehan rata"
- 4) Metode Identifikasi Khusus.

Peremuan 9.

Persediaan 2 (praktek)

Question 1.

- What are the two methods of recording inventory?

Question 2.

- PT Rogojampi perkasa melakukan pembelian tunai sebanyak 10 unit kursi, setiap kursi Rp 500.000 dan mendapat potongan sebesar 5%. PT. Rogojampi perkasa juga harus menanggung ongkos pengiriman sebesar Rp. 400.000,-. Diminta : perhitungan dan jurnal terhadap transaksi tersebut menggunakan metode fisik!

Question 3

- PT. Banyuwangi Baru mempunyai persediaan kursi 10 unit seharga Rp 5.515.000,-. Hari ini berhasil menjual sebanyak 7 kursi secara tunai dengan harga Rp. 950.000/unit dgn memberikan diskon sebesar 5% kepada pembeli dan untuk mengantar kursi tersebut hingga ketumah pembeli, PT. Banyuwangi Baru mengeluarkan uang sebesar Rp. 100.000,-. Diminta : perhitungan dan jurnal transaksi tersebut menggunakan metode perpetual!

Penyelesaian

Answer 1 :

- 2 Methods of recording inventory:
 - 1) Physical Method
 - 2) Perpetual Method

Answer 2.

Perhitungan :

Pembelian	Rp. 5.000.000
Diskon 5%	Rp. 250.000
	Rp. 4.750.000
Ongkir	Rp. 100.000
Pembelian bersih	Rp. 4.850.000

Jurnal :

Pembelian	Rp. 4.850.000
Kas	Rp. 4.850.000

Answer 3

Perhitungan :

Penjualan	Rp. 6.650.000
Diskon 5%	Rp. 332.500
Total penjualan	Rp. 6.317.500
Ongkir	Rp. 100.000
Penjualan bersihnya	Rp. 6.217.500

HPP

Harga digudang	Rp. 551.500
Persediaan yg dijual	Rp. 3.860.500

Jurnal :

Kas	Rp. 6.217.500
Penjualan	Rp. 6.217.500
HPP	Rp. 3.860.500
Persediaan	Rp. 3.860.500